

TAJUK RENCANA

Menjalin BIY, Borobudur dan Joglo Semar

**PARIWISATA** memiliki potensi menyumbang devisa besar di Indonesia, setelah sektor migas meredup. Tak pelak, upaya ‘menjual’ Indonesia pun *all out*. Untuk mendukung perolehan devisa dari sektor pariwisata, Kabinet Indonesia Maju di bawah Presiden Jokowi telah menggagas pengembangan lima Destinasi Superprioritas ‘Bali Baru’. Ada Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung akses dan amenitas di destinasi tersebut pun ditargetkan rampung pada 2020.

Candi Borobudur, salah satu destinasi superprioritas disebut-sebut kembali dengan menggeliatnya Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). BIY bahkan disebut Dirut Angkasa Pura I Faik Fahmi bisa dimanfaatkan sebagai etalase keindahan destinasi wisata Yogyakarta dan sekitarnya, khususnya Borobudur. Sehingga Menhub Budi Karya menyebutkan, perlu format tertentu meningkatkan daya jual Borobudur, yang dikemas secara unik dan semakin meningkakan minat wisatawan datang ke Borobudur (KR, 22/8).

Memang sulit melepaskan keterkaitan dengan Candi Borobudur ketika berbicara mengenai pariwisata Yogyakarta. Meski secara administratif berada di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, namun harus diakui kunjungan wisatawan ke Borobudur lebih banyak lewat bandara Yogyakarta daripada Solo atau Semarang. Karenanya, ide mendorong pengembangan wisata Borobudur - Joglo Semar, merupakan sebuah ide bukan hanya perlu diapresiasi namun juga harus disambut. Mengapa?

Ide ini mau tidak mau akan membuat baik Yogyakarta maupun Jawa Tengah khususnya Solo - Semarang termasuk Magelang - lokasi Candi Borobudur — untuk lebih mengembangkan potensi pariwisatanya. Karena masing-masing wilayah memiliki potensi alam, *heritage*, juga saujana luar biasa. Kini, Joglo Semar terus berlomba menampilkan yang terbaik dengan memanfaatkan keberadaan Candi Borobudur

sebagai ikonnya. Destinasi baru pun bermunculan.

Maka, yang diperlukan adalah adanya peningkatan jalinan jaringan stakeholder pariwisata di kawasan tersebut. Jalinan untuk membuat strategi sehingga akan membuat wisatawan mampu memperlama tinggal di kota yang dikunjungi. Perlu dibicarakan bersama untuk memikirkan konektivitas, menambah infrastruktur, mengemas even dan lainnya. Karena keunggulan potensi dan atraksi masing-masing juga harus dijaga. Jangan sampai wisatawan apalagi wisatawan manca (wisman) disuguhi sesuatu yang sama.

Disinilah kreasi dan inovasi satakeholder pariwisata diuji. Apalagi banyak potensi unggulan pariwisata di masing-masing kawasan. Sehingga harus duduk dan bicara bersama antar-stakeholder. Tidak perlu ada egosektoral, sebab semua dalam bingkai NKRI. Semua harus menyadari, bila sektor pariwisata kita ambyar karena serangan Covid-19. Target kehadiran wisman 20 juta di tahun 2020 yang pernah dicanangkan tidak akan pernah terwujud.

Jangankan 20 juta. Data periode Januari - Juni 2020 yang diunggah kemenkraf.go.id (4/8) mengungkap jumlah wisatawan manca yang masuk dari semua pintu mencapai 3.089.659. Dibanding periode sama 2019 yang mencapai 7.715.512 maka -59,96%. Industri pariwisata diklaim Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Hariyadi Sukamdani, merugi hingga sekitar Rp 85 triliun.

Borobudur adalah ikon wisata Indonesia yang masih mempesona. Keberadannya juga harus dikembangkan sekitarnya. Maka promosi besar-besaran dan terintegrasi menjadi ‘PR’ yang harus dikerjakan Badan Otorita Borobudur (BOB). Sehingga Borobudur benar-benar memberikan manfaat dan efek bukan hanya pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Namun , juga mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata. □

YIA, UMKM dan Program CSR

Satwika Ganendra

melalui realisasi program CSR.

Terkait Bandara YIA, program yang dibutuhkan adalah penataan lingkungan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan aspek kesehatan masyarakat. Di samping itu, proses komunikasi dengan masyarakat serta efektivitas pengelolaan dan pengembalian modal menjadi cukup strategik. Beberapa faktor sosial ekonomi terkait UMKM memerlukan perhatian



KR-JOKO SANTOSO

khusus, sehingga perusahaan harus melakukan kajian komprehensif, terukur dan dipertanggungjawabkan. Manajemen perlu memiliki *sense of crisis* dan *sense of urgency* dalam membuat skala prioritas.

Realisasi program CSR dan pengembangan UMKM, membutuhkan sosialisasi intensif kepada masyarakat. Khususnya terkait tatanan kehidupan baru dalam fase kenormalan baru. Penyelenggaraan CSR dan pengembangan UMKM bukan semata-mata sumbangan fasilitas kesehatan seperti pelaksanaan *rapid test*, pembagian masker, *hand sanitizer*, *face shield*, melainkan juga sosialisasi protokol kesehatan dalam perilaku keseharian masyarakat.

Klasterisasi PT di Era Kampus Merdeka

Akhmad Fauzy

stitusi oleh BAN-PT. Sumber data diambil dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti, LAM-PTKes dan BAN-PT.

Yang dihitung dalam indikator ouput antara lain jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen; kinerja penelitian; kinerja kemahasiswaan; dan jumlah PS yang terakreditasi/bersertifikat internasional. Sumber data diambil dari Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (simlitabmas) Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN).

Kemudian outcome yang dipertimbangkan antara lain kinerja inovasi; persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan; jumlah sitasi per dosen; dan kinerja pengabdian masyarakat (PPM). Dalam luaran PPM yang dievaluasi antara lain publikasi PPM, produk dan kemitraan, hak kekayaan intelektual, dan luaran lainnya.

Parameter yang digunakan dalam klasterisasi PT di era kampus merdeka, selain jumlah pembelajaran yang dilakukan secara daring dan akreditasi internasional, juga dievaluasi jumlah PS bekerjasama dengan dunia industri (DUDI), organisasi non pemerintah atau QS Top 100 WCU by subject; PS melaksanakan program merdeka belajar; dan mahasiswa mengikuti program merdeka belajar. Parameter tambahan di atas dimasukkan dalam proses.

Faktor Penentu

Faktor penentu keberhasilan PT dalam klasterisasi

**TANGGAL** 17 Agustus 2020 Kemendikbud telah merilis hasil klasterisasi Perguruan Tinggi (PT). Tujuan klasterisasi adalah untuk memetakan kinerja PT di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) agar penyusunan kebijakan dan pembinaan PT lebih terarah. Klasterisasi juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kinerja PT, khususnya di bawah Kemendikbud. Sepuluh besar hasil klasterisasi tahun 2020 adalah IPB, UI, UGM, UA, ITB, ITS, Unhas, UB, Undip dan Unpad. Sementara sepuluh besar tahun 2019 adalah ITB, UGM, IPB, ITS, UI, Undip, UA, Unhas, UB dan Unpad. Tahun ini klasterisasi dilakukan di Era Kampus Merdeka.

Sampai saat ini setidaknya ada 6 pemeringkatan PT yang sering menjadi acuan di Indonesia. Pemeringkatan tersebut antara lain webometric, 4ICU, QS university ranking, Times Higher Education (THE) Ranking, UI GreenMetric dan klasterisasi PT oleh Kemendikbud.

Klasterisasi

Ada 4 indikator dalam klasterisasi PT yang dilakukan Kemendikbud. Keempat indikator tersebut adalah *input*, *proses*, *output* dan *outcome*. Yang dievaluasi dalam input antara lain persentase jumlah dosen dengan Pendidikan Strata 3 (S3); persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar; rasio jumlah mahasiswa dan dosen; jumlah mahasiswa asing; dan jumlah dosen asing. Sumber data diambil dari pangkalan data PT (pddikti) dan Direktorat Kelembagaan Dirjen Dikti.

Selanjutnya yang dilihat dalam proses antara lain jumlah pembelajaran yang dilakukan secara daring; kelengkapan laporan data ke pddikti; kerjasama PT; akreditasi PS oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional PT (BAN-PT); dan akreditasi in-

yang dilakukan Kemendikbud antara lain produktivitas dan database hasil produktivitas. Beberapa pimpinan PT telah membuat program kerja atau sasaran mutu yang linier dengan indikator klasterisasi di atas. Program kerja tahunan atau selama interval masa jabatan pimpinan PT diarahkan pada produktivitas yang terukur.

Faktor lain yang juga penting adalah database hasil produktivitas. Banyak PT yang kesulitan mengumpulkan atau mendata semua indikator klasterisasi PT, mulai dari input, proses, output dan outcome. Untuk mengatasi hal tersebut beberapa PT telah mengembangkan sistem informasi sendiri untuk mengelola produktivitasnya. Ada juga PT yang mengawal dengan baik semua laporan yang diminta Kemendikbud dan Kemenristek/BRIN, misalkan laporan pddikti, laporan beban kerja dosen, laporan kemahasiswaan dan laporan simlitabmas. □

\*) **ProfDr Akhmad Fauzy**, Guru Besar Statistika UII dan Anggota DE BAN-PT

Pojok KR

Gedung Kejaksaan Agung terbakar -- Menghabiskan semua berkas perkara? \*\*\*

Pembunuh sekeluarga di Sukoharjo mengaku terdesak utang -- Uang, sering membuat orang lupa \*\*\*

GBRAy Hj Murdokusumo wafat, Yogya kehilangan tokoh budaya -- Sugeng tindak Ibu...

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahrkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.



Pikiran Pembaca

**Pikiran Pembaca** terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Memperteguh Tekad Gerakan Pramuka

**MEMASUKI** 59 tahun gerakan Pramuka, Kwartir Cabang (Kwarcab) Bantul melaksanakan Upacara Ulang Janji pada Kamis, 13 Agustus 2020 di Gubug Pramuka dan diikuti oleh 17 Kwartir Ranting (Kwaran) se-Kabupaten Bantul secara virtual dan dengan mengikuti protokol kesehatan. Gerakan Pramuka mengangkat tema: Peran Gerakan Pramuka Ikut Membantu dalam Penanggulangan Bencana Covid-19 dan Bela Negara.

Pelaksanaan Upacara Ulang Janji merupakan kegiatan sakral bagi gerakan Pramuka. Prosesi dimulai dengan menancapkan pusaka. Ada suatu tradisi di dalam kepanduan bahwa pusaka yang tertancap merupakan pertanda dimulainya masa istirahat dari kerja secara fisik, memasuki saat-saat untuk refleksi diri, merenung dan menata kembali batin kita masing-masing.

Ulang Janji merupakan bentuk memperteguh kembali tekad untuk memenuhi janji. Bukan sekadar ucapan yang terlepas dari bibir tetapi lain di hati. Di hadapan manusia barangkali kita masih bisa bersandiwara, tetapi tidak di hadapan Tuhan. Dengan penuh khidmat, seluruh peserta Upacara Ulang Janji mengucapkan Trisatya yang dipimpin oleh sesepuh upacara.

Satya Pramuka merupakan janji yang diucapkan secara sukarela oleh seorang calon anggota gerakan

Pramuka setelah memenuhi prasyarat keanggotaannya. Satya Pramuka juga sebagai tindakan pribadi untuk meningkatkan diri secara sukarela menerapkan dan mengamalkan janji, serta menjadi titik tolak memasuki proses pendidikan sendiri guna mengembangkan visi, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat lingkungannya.

Pengucapan janji yang biasanya dilakukan dengan bergandengan tangan secara erat antarsetiap anggota mendukung kedalaman makna, namun untuk pertama kali di tahun ini hal itu ditiadakan. Tentu semua menyadari bahwa hal itu dilakukan demi kebaikan bersama. Meski tidak bergandengan tangan secara fisik, namun ikatan batin yang terjalin bisa jadi justru menjadi lebih erat.

Sesepuh upacara menyampaikan bahwa Janji Pandu telah kembali diikrarkan. Semoga kita diberi kesanggupan dan sesungguhnya niat untuk berbakti, mengabdikan dalam wujud karya sehingga kejayaan Indonesia tidak hanya berhenti dalam kata. Mari kita wujudkan dalam perbuatan nyata mendampingi kaum muda Indonesia, mendampingi teman-teman sebaya menuju cita-cita luhur. Bagimu pertwi kami ingin mengabdikan, sebagai ungkapan cinta kami pada bunda pertwi. □

**Dede Sulaeman Apandi**, SD 1 Padokan, Kasihan, Bantul.